



Diversifikasi Produk Olahan Cumi Dalam Upaya Pengembangan Desa Kreatif di Desa Molotabu Pesisir Bone Bolango

Frahmawati Bumulo¹ Sri Indriani S. Dai²

¹ Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: frahmawatibumulo@ung.ac.id¹

Article History:

Received: 25-01-2023

Revised: 18-07-2023

Accepted: 18-07-2023

Abstract:

Kemandirian Ekonomi dengan menggiatkan potensi Desa yang ada dan sejalan dengan program SDGs saat ini sangat perlu dilakukan pasca Pandemi Covid-19 melanda indonesia, terutama desa – desa. Hal ini juga yang dilaami oleh desa – desa yang ada di wilayah Pesisir Bone Bolango. Program kemandirian ekonomi yang gencar dilakukan oleh Pemerintah melalui Kementerian parawisata dan Ekonomi kreatif yang seiring sejalan dengan program dari Kementerian desa yakni mendorong dan memberi kesempatan bagi generasi-generasi muda di desa wisata dan desa kreatif dalam memperluas peluang ekonomi, salah satunya dengan program diversifikasi produk olahan cumi, dimana cumi menjadi salah satu potensi unggulan yang ada di wilayah pesisir Bone Bolango termasuk di desa Molotabu. Produk olahan dari cumi ini mudah dilakukan dan memiliki peluang untuk dibuat menjadi berbagai macam olahan bernilai ekonomis sehingga untuk mendukung pelaksanaan program ini dilakukan pendampingan dan pemberian pelatihan melalui program Diversifikasi Produk Olahan Cumi untuk menunjang Kemandirian Ekonomi di desa Molotabu. Metode yang digunakan yakni observasi lokasi untuk penentuan lokasi Penangkapan cumi, melakukan diskusi grup (sosialisasi), pelatihan (demostrasi), pembuatan beberapa olahan dari Cumi, serta sarana penunjang peralatan pengolahan cumi.

Keywords:

Diversifikasi, Cumi, Kemandirian Ekonomi

Pendahuluan

Pengabdian dalam bentuk Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terintegrasi KKN dilaksanakan di Desa Molotabu Kecamatan Kabilia Bone Kabupaten Bone Bolango. Pengabdian difokuskan pada wilayah Pesisir Bone Bolango yang memiliki kawasan perairan laut yang luas dan baik serta memiliki potensi perikanan yang sangat banyak. Program ini akan dilakukan dengan memberikan solusi terkait dengan pemanfaatan potensi perikanan yang tersedia. Program MBKM Terintegrasi KKN ini memetakan wilayah yang menjadi objek potensi perikanan dalam hal ini lokasi cumi yang ada di desa Molotabu yang terletak di wilayah pesisir Bone Bolango, dimana di desa ini memiliki hasil tangkapan cumi yang sangat banyak dan bisa diolah menjadi berbagai macam olahan makanan yang bernilai ekonomi. Kondisi topografi dan geografis desa ini yang terletak di wilayah pesisir Bone Bolango yang berhadapan langsung dengan teluk tomini dan terkenal akan potensi perikanannya yang pernah digagas oleh kepala desa dan masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi desa akan tetapi belum optimal dilakukan. Pada prinsipnya jika masyarakat desa menggunakan dengan sungguh-sungguh semua potensi alam yang ada pastinya akan menunjang program

kemandirian ekonomi dari pemerintah dan otomatis menimbulkan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dampak Program Diversifikasi Produk Olahan Cumi pada sosial ekonomi masyarakat pastinya akan memberikan efek positif terhadap pendapatan masyarakat di desa tersebut juga sebagai pendapatan desa. Desa Molotabu memiliki banyak potensi sumber daya alam perikanan yang harus dikelola dan diperhatikan agar memberikan efek positif terhadap masyarakat. Perlunya perencanaan dan identifikasi terhadap potensi desa yang ada sehingga akan menjadikan desa Molotabu sebagai tempat percontohan Desa berbasis Kemandirian Ekonomi di wilayah Pesisir Kabila Bone.

Program Diversifikasi Produk Olahan Cumi merupakan suatu pengembangan pada masyarakat (*community development*) dan menjadi salah satu bentuk kegiatan pembangunan berbasis masyarakat (*community-based development*) dengan mengelola potensi perikanan yang melimpah untuk mendukung peningkatan ekonomi masyarakat, dan kemandirian ekonomi nasional. yang pada hakekatnya menjadi kegiatan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, dikerjakan oleh (dengan melibatkan partisipasi) masyarakat, dan diperuntukkan bagi kesejahteraan atau perbaikan mutu-hidup masyarakat. Oleh sebab itu, kegiatan Program diversifikasi Produk Olahan Cumi merupakan salah satu bentuk gerakan mengelola Potensi hasil perikanan menjadi potensi Ekonomi yang sejalan dengan program pemerintah yakni Kemandirian Ekonomi dan SDGs Desa. Untuk menjalankan program-program ini. Desa Molotabu melalui pengabdian Program MBKM Terintegrasi KKN ini akan membuat inovasi dalam hal Diversifikasi Produk Olahan Cumi guna menunjang ekonomi masyarakat dan mewujudkan Kemandirian Ekonomi nasional.

Metode

a. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan awal yang dilakukan sebelum mahasiswa Peserta Program MBKM Terintegrasi KKN turun ke lokasi yakni Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pertemuan secara offline bersama dengan mahasiswa yang bertujuan untuk membekali mahasiswa terkait dengan program yang nantinya akan dilakukan selama kurang lebih 120 hari di lokasi KKN. Adapun program tersebut terdiri dari program inti oleh DPL dan program tambahan dari mahasiswa yang disesuaikan dengan kebutuhan di lokasi kegiatan. Selain itu, atribut dan logistik juga telah dipersiapkan sebelum mahasiswa turun ke lokasi kegiatan KKN.

b. Uraian Program MBKM Terintegrasi KKN

Program “ Diversifikasi Produk Olahan Cumi Dalam Upaya Mengembangkan Desa Kreatif Di Wilayah Pesisir Bone Bolango” dilaksanakan di desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Adapun Program inti MBKM Terintegrasi KKN tahun 2022 adalah (1) Melakukan edukasi tentang pemberdayaan Ekonomi masyarakat dalam sektor Usaha Kecil dan Mennengah dalam upaya Peningkatan ekonomi di desa Molotabu, dan (2) Membantu dan memberikan ide – ide kreatif pada masyarakat dan karang taruna dalam membuat Berbagai Macam Olahan Cumi yang akan menenmbah dan meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Molotabu.

c. Rencana Aksi Program

Rencana aksi program yang dilaksanakan disesuaikan dengan potensi daerah dan permasalahan yang ada di desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

Untuk Permasalahan pertama dimana sebagian masyarakat Pada Masa Paceklik atau Musim Angin Timur dimana situasi Nelayan tidak bisa turun untuk melakukan kegiatan melaut, banyak diantara para nelayan masih menganggur dan juga karena kurangnya pemahaman masyarakat untuk berwirausaha, sehingga pada permasalahan ini rencana aksi program yakni mahasiswa memberikan edukasi pentingnya masyarakat untuk berwirausaha dengan melihat potensi yang bisa dikembangkan dan tersedia di lokasi, meskipun hanya sekedar untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Hasil

Berdasarkan hasil di lapangan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa, maka realisasi aksi mahasiswa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Inti dari Program MBKM Berintegrasi KKN adalah Kegiatan Diversifikasi Olahan Cumi, dimana cumi dibuat menjadi berbagai olahan seperti Stik cumi yang disepakati diberi label “Stik cumi MBKM” dan Bakso Cumi, adapun bahan-bahan yang digunakan dalam membuat stik Cumi MBKM yaitu : Cumi, Tepung Tapioka, Terigu, lada, bawang putih dengan alat yang digunakan yaitu loyang, gilingan cumi, wajan, spatula, wadah untuk mendinginkan dan kemasan plastik sebagai kemasan.
2. Untuk Bakso cumi bahan-bahannya juga sama dengan stik cumi, perbedaannya terdapat dalam proses masaknya. Untuk stik cumi di masak dengan cara di goreng, sementara untuk bakso cumi di rebus sebagaimana bakso pada umumnya.
3. Cara membuat Stik cumi MBKM, yaitu: cumi di cuci bersih kemudian digiling dan dihaluskan kemudian dicampur dengan tepung tapioka, tarigu, bawang putih yang sudah di haluskan, lada dan perasa setelah itu di giling kembali menggunakan gilingan mie kemudian di potong-potong sesuai ukuran selanjutnya di goreng sampai kemerah-merahan, ditiriskan untuk selanjutnya di kemas dalam kemasan plastik/*pouch*.

Berdasarkan hasil pengabdian ini, masyarakat di Desa Molotabu menjadi paham terkait dengan pemanfaatan hasil laut untuk dijadikan berbagai macam cemilan yang dapat dipasarkan sehingga akan meningkatkan ekonomi masyarakat. Selama kurang lebih dua bulan, mahasiswa KKN di Desa Molotabu terus melakukan pendampingan kepada masyarakat agar hal ini dapat berlanjut secara terus menerus disertai dengan pemberian pemahaman pentingnya diversifikasi produk olahan hasil laut untuk menambah penghasilan masyarakat sehingga ekonomi keluarga ikut terbantu. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat berkelanjutan yang dilakukan oleh masyarakat desa secara mandiri setelah berakhirnya KKN terintegrasi MBKM.

Diskusi

Memanfaatkan hasil laut untuk dijadikan sumber keuangan dalam membantu ekonomi keluarga sangatlah penting karena hasil laut menjadi potensi di Desa Molotabu. Namun terdapat beberapa permasalahan dalam mengolah hasil laut yakni kurangnya pengetahuan masyarakat dalam berinovasi dalam hal apapun khususnya pada Usaha Kecil dan Menengah, sehingga banyak Potensi sumber daya alam kelautan berupa cumi yang kurang dimanfaatkan dan dijadikan berbagai olahan makanan yang bisa bernilai ekonomi. Untuk permasalahan ini, yang dilakukan mahasiswa adalah memberikan ide – ide dan gagasan yang mendorong masyarakat dan karang taruna untuk melakukan berbagai inovasi dalam Mengolah cumi menjadi berbagai macam jenis olahan yang bernilai ekonomi untuk meningkatkan pendapatan

masyarakat di desa Molotabu.

Selain itu kurangnya kesadaran masyarakat sekitar untuk berinovasi dan mengolah berbagai jenis olahan Cumi yang tersedia di sekitar perairan laut Molotabu. sehingga mahasiswa memberikan edukasi dan pelatihan tentang cara mengolah cumi menjadi berbagai macam olahan seperti Bakso, Stik dan Cumi. Dan yang terakhir adalah kurangnya Fasilitas Modal yang akan digunakan masyarakat dalam membuka usaha Kecil dan sehingga mahasiswa memberikan ide dan gagasan kreatif yang bisa dilaksanakan untuk bisa mencari dan mendapatkan modal usaha dalam berproduksi. Sehingga proses pembuatan adan pemasaran berbagai macam olahan dari cumi ini berjalan lancar.

Adapun Program Diversifikasi Olahan Cumi yang dilaksanakan oleh mahasiswa sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, sebagai salah satu kegiatan yang diharapkan bisa meningkatkan pendapatan keluarga pada khususnya dan peningkatan ekonomi masyarakat pada umumnya, apabila program ini dilaksanakan keberlanjutannya oleh masyarakat yang sudah mengikuti pelatihan pada saat Kegiatan inti Mahasiswa KKN MBKM.

Kesimpulan

Masyarakat di Desa Molotabu menjadi paham terkait dengan pemanfaatan hasil laut untuk dijadikan berbagai macam cemilan yang dapat dipasarkan sehingga akan meningkatkan ekonomi masyarakat. Selama kurang lebih dua bulan, mahasiswa KKN di Desa Molotabu terus melakukan pendampingan kepada masyarakat agar hal ini dapat berlanjut secara terus menerus disertai dengan pemberian pemahaman pentingnya diversifikasi produk olahan hasil laut untuk menambah penghasilan masyarakat sehingga ekonomi keluarga ikut terbantu. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat berkelanjutan yang dilakukan oleh masyarakat desa secara mandiri setelah berakhirnya KKN terintegrasi MBKM. Kegiatan tersebut diatas dilakukan untuk dapat mengembangkan pemberdayaan masyarakat pada sektor parawisata dan Ekonomi Kreatif di desa Molotabu sehingga tercipta Kemandirian Ekonomi dan mempercepat Pemulihan Ekonomi setelah hampir dua tahun lamanya ekonomi masyarakat terpuruk sebagai akibat dari pandemi covid -19.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan TerimaKasih Kepada Kepala Desa bersama jajaran Pemerintah Desa Molotabu yang telah bersedia menerima keberadaan mahasiswa peserta KKN-MBKM selama \pm 4 (empat) bulan lamanya, telah bersama mendukung dan mensukseskan Kegiatan inti dari mahasiswa KKN – MBKM yakni “Program Diversifikasi Olahan Cumi” sehingga terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih juga pada pihak Universitas dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan kesempatan kepada Dosen Pendamping lapangan untuk ikut serta dalam kegiatan KKN – MBKM sehingga bisa memberikan ide dan berkarya di desa Molotabu melalui pelatihan Diversifikasi Olahan Cumi. Dan teristimewa buat semua mahasiswa peserta KKN – MBKM yang sudah ikut serta dalam kegiatan ini dan bertahan selama empat bulan di lokasi dengan penuh suka dan duka.

Daftar Referensi

- Aziz. (2005). *Strategi dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta.
- Laporan Dinas Parawisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Bone Bolango Tahun 2020.
- Mardi Yatmo Hutomo. (2000). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritis dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas
- Profil Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Tahun 2019.